



Pendampingan Legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Rangka Pengembangan UMKM Di Kelurahan Rontu Kota Bima

Assistance For The Legality Of Business Individual Number (NIB) In The Framework Of Msme Development In Rontu Village, Bima City

Kartin Aprianti^{1*}; Indra Wani²; Ainun Wulandari³

¹⁻³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

E-mail: kartinaprianti93@gmail.com^{1*}

Article History:

Received: 30 June 2023

Revised: 22 July 2023

Accepted: 11 August 2023

Keywords:

Legality, UMKM, NIB

Abstract: NIB Registration Assistance Activities in One of the areas targeted by the MBKM KKNT in 2022 is Rontu Village with an entrepreneurial and creative economy scheme. From the results of surveys and field observations, partner problems were found, such as that many people in the Rontu Sub-District do not have a Business Identification Number (NIB), which is important for MSMEs because it can lead to big profits and can attract other consumers and also generate higher sales. In addition, the community considers business licensing which was previously considered insignificant because the management is troublesome and not easy, however, MSMEs need business licensing to encourage business development, protect business locations and business competitiveness which is getting tougher in the current era. Therefore the purpose of this research is to provide assistance and understanding of the registration of Business Identification Numbers (NIB) in order to improve the MSME economy in the Rontu sub-district.

Abstrak : Kegiatan Pendampingan Pendaftaran NIB di Salah satu wilayah yang menjadi sasaran KKNT MBKM tahun 2022 adalah Kelurahan rontu dengan skema kewirausahaan dan ekonomi kreatif. Dari hasil survei dan observasi lapangan ditemukan permasalahan mitra seperti masih banyak masyarakat di Kelurahan Rontu belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang penting bagi UMKM karena dapat menyebabkan Keuntungan besar dan dapat menarik konsumen lain dan juga menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.. Selain itu, masyarakat menganggap perizinan berusaha yang sebelumnya dianggap tidak penting karena pengurusannya merepotkan dan tidak mudah, namun UMKM memerlukan perizinan usaha untuk mendorong perkembangan usaha, perlindungan lokasi usaha dan daya saing usaha yang semakin ketat di era sekarang. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pendampingan serta pemahaman tentang pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) guna meningkatkan ekonomi UMKM di kelurahan rontu.

Kata kunci: Legalitas, UMKM, NIB

PENDAHULUAN

Pembangunan bidang ekonomi hanya mempunyai satu tujuan, yaitu; mewujudkan kehidupan negara makmur. Kesejahteraan suatu bangsa tidak bisa diukur hanya dengan tinggi badan Pendapatan masyarakat dan pendapatan negara, karena pendapatan masyarakat ini masih sangat tinggi harus diukur dengan distribusi keuntungan pembangunan ekonomi untuk semua Perlakukan masyarakat dengan adil. Untuk mengatasi masalah rendahnya pendapatan masyarakat, pemerintah harus Mengutamakan usaha ekonomi kerakyatan atau ekonomi

kerakyatan dengan memberi Pembiayaan pinjaman kepada sektor UKM (UKM) dan pengembangannya Memberikan kesempatan kerja bagi mereka yang berusia produktif. sekali coba Pembangunan pemerintah di bidang ekonomi adalah menyiapkan instrumennya Hukum yang baik berupa regulasi sektor perizinan.

Pemerintah telah mengeluarkan sistem pendaftaran izin berbasis online itu disebut OSS. Lisensi Bisnis Konsolidasi Tunggal Elektronik atau Online Submission (OSS) adalah lisensi komersial yang dikeluarkan oleh badan OSS dan atas nama Menteri, Kepala Badan, Gubernur, atau Bupati/Walikota kepada pelaku menjalankan usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. (PP No. 24/2018). Dengan diterbitkannya PP No. 24/2018, seluruh peraturan perundangundangan yang secara hierarkis lebih rendah dari pada Peraturan Pemerintah seperti: Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Peraturan Lembaga, Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah harus mengikuti dan melakukan penyesuaian dengan sistem OSS. . Sistem OSS ditujukan untuk percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha serta mempermudah Pelaku Usaha, baik perorangan maupun non perorangan (Wulandari & Budiantara 2022).

Pelaku usaha yang memperoleh NIB akan melakukannya pada saat yang bersamaan terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, memiliki perlindungan hukum yang layak untuk beroperasi dan telah mendapatkan bantuan pemberdayaan pemerintah. Namun permasalahan di Kelurahan Rontu banyak pelaku usaha UMKM yang belum memiliki legitimasi Nomor Induk Berusaha (NIB). Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), keengganan untuk mengurusnya karena memakan waktu, sedikit pengetahuan tentang penggunaan teknologi digital dan ketakutan akan biaya tinggi. Berdasarkan kendala yang dihadapi peserta UMKM di Kelurahan Rontu, maka kami memiliki solusi untuk mensosialisasikan dan membantu dalam proses pembuatan NIB. Dengan demikian, melalui program ini para pelaku UMKM dapat dibantu legalitas usahanya dan diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki izin usaha.

Dari hasil survei dan observasi lapangan tersebut ditemukan adanya berbagai permasalahan mitra seperti cara penjualan produk yang dirasa masih monoton, desain produk yang kurang bervalu dan cakupan pemasaran yang masih kurang luas, serta beberapa

UMKM yang belum memiliki legalitas usaha yaitu NIB. Selain itu, NIB diperuntukkan sebagai TDP atau tanda daftar perusahaan, nomor pengenal impor/API jika perusahaan melakukan kegiatan impor, dan sebagai pabean jika perusahaan melakukan kegiatan impor/ekspor (Yeni & Yanti, 2021).

Maka dari itu mahasiswa KKN-T MBKM Kelurahan Rontu kelompok III mengembangkan beberapa program kerja yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada. Para pelaku UMKM membutuhkan media pemasaran yang efektif untuk meningkatkan pangsa pasar (Soejono dkk, 2020). Oleh karena itu, target audiens dalam hal ini adalah pemilik UMKM yang potensinya dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi pengembangan UMKM. Menurut Setyawan & Sagita (2022) Salah satu kemungkinan yang tersedia adalah potensi teknologi informasi. Teknologi informasi menawarkan banyak manfaat bagi UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan pemasaran. Selain itu, para UMKM akan memiliki lebih banyak peluang untuk berkolaborasi dengan pelaku UMKM yang lain.

METODE

Pelaksanaan ini dilakukan dengan cara door to door ke pelaku-pelaku UMKM untuk dapat tertarik mendirikan usaha yang sah terdaftar untuk pelaksanaannya. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Observasi

Pada tahap kegiatan ini, kami melakukan observasi dan pengumpulan data dengan melakukan pendataan langsung pada setiap UMKM. Dari data tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pembuatan NIB di Kelurahan Rontu.

2. Persiapan

Pada tahap ini, persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan beberapa anggota kelompok untuk menghubungi para pelaku UMKM dan mempersiapkan materi penjelasan untuk disampaikan ke para pelaku UMKM.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan mendatangi pelaku UMKM, di lokasi kami memulai dengan menunjukkan materi-materi penjelasan mengenai apa itu NIB dan bentuknya seperti apa, setelah mengetahui latar belakang NIB seperti apa, kami melanjutkan dengan menjelaskan sedikit agar dapat lebih paham apa yang akan didapat

ketika sudah memiliki NIB, untuk langkah yang terakhir yaitu membantu cara bagaimana membuat NIB di Website OSS, disana kami membantu untuk membuat, sehingga para pelaku UMKM dapat secara mandiri bisa membuat atau melakukan pengaturan untuk akun NIB nya.

4. Penyerahan Data NIB

Setelah dilakukan pendaftaran di Website OSS akan muncul beberapa surat pernyataan yang akan dicetak dan diserahkan ke pemilik UMKM yang sudah terdaftar data NIB.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Rontu, Kelurahan ini memberikan banyak manfaat kepada pelaku UMKM (Christya, 2022). Perizinan berusaha yang sebelumnya hanya dianggap tidak penting karena pengurusannya merepotkan dan tidak mudah, namun UMKM memerlukan perizinan usaha untuk mendorong perkembangan usaha, perlindungan lokasi usaha dan daya saing usaha yang semakin ketat di era sekarang. (Puspita & Tan, 2021) Rendahnya tingkat kepemilikan NIB disebabkan karena minimnya pengetahuan para pelaku UMKM mengenai pentingnya membuat perizinan berusaha serta terbatasnya informasi mengenai data dan tata cara pembuatan NIB. Berdasarkan hasil tersebut.

maka permasalahan mengenai kepemilikan legalitas bagi UMKM merupakan urgensi tingkat tinggi, sehingga dengan adanya pengabdian masyarakat ini bisa memberikan program yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu berupa sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB melalui OSS kepada pelaku UMKM Kelurahan Rontu terkait pembuatan akun dan tata cara pengurusan perizinan berusaha.

Tahap pertama yaitu melakukan pengenalan NIB dan web OSS kepada pelaku UMKM di Kelurahan Rontu, dengan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai alasan mengapa pelaku usaha harus memiliki NIB. Sosialisasi dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung rumah pelaku UMKM, poin sosialisasi yang dilakukan adalah pengertian NIB, syarat pendaftaran, tingkat resiko dan alur pendaftaran NIB. Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan UMKM dapat dimudahkan dalam pengurusan perizinan melalui OSS. OSS merupakan salah satu website yang disediakan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang bertujuan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam

mengajukan permohonan izin usaha berbasis online.

Tahap kedua yaitu melakukan pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan akun OSS, langkah pembuatan akun yang pertama yaitu dengan cara mengakses website OSS dan input data pribadi guna mendapatkan akun. Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan cara melakukan input data usaha, input yang dimasukkan berupa input data pribadi pemilik usaha, jenis usaha, modal awal, dan pendapatan pertahun. Langkah selanjutnya yaitu melakukan submit data usaha, dilanjutkan menunggu proses verifikasi data dan menunggu terbitnya sertifikat NIB. Penelitian terdahulu Badina dan Cahyono (2022) menjelaskan beberapa dokumen yang perlu dipersiapkan untuk pembuatan perizinan usaha adalah NIK sesuai dengan data pada E-KTP, NPWP, alamat e-mail pemilik usaha yang masih aktif, serta nomor telepon yang masih aktif. Setelah dokumen dilengkapi dan dipersiapkan, maka langkah selanjutnya dalam pembuatan NIB usaha Mengunjungi laman web <http://oss.go.id/>.



Gambar 1. Pendampingan pembuatan NIB

Tahap ketiga adalah memberikan pemahaman ulang cara mengakses website OSS secara mandiri yang dilanjutkan dengan memberikan sertifikat NIB kepada pelaku usaha bersangkutan serta memberi penjelasan kepada pelaku usaha tentang manfaat dokumen tersebut untuk proses pengembangan usaha.


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0901230067896

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

| | |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : SIOPHIAN |
| 2. Alamat | : RONTU, Desa/Kelurahan Rontu, Kec. Raba, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 3. Nomor Telepon Seluler (NLS) | : +628133863388 |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : P.11111 |
| 5. Sifat Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Import (API-PI) hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diberikan di Jakarta, tanggal 9 Januari 2023

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,

Ditandatangani secara elektronik

Diketik tanggal 9 Januari 2023

1. Dokumen ini diterbitkan dalam OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, sehingga akan akan OSS, yang mengikat tanggung jawab Pelaku Usaha.

2. Dokumen ini akan diterbitkan secara elektronik dan akan diterbitkan sebagai dokumen yang diterbitkan oleh OSS BSSN.

3. Data yang tertera dalam dokumen ini diterbitkan melalui OSS menggunakan cara online.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Rontu, Kota Bima ini mendorong pelaku UMKM memahami pentingnya membuat legalitas usaha dan memiliki NIB untuk pengembangan usahanya. Kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan NIB melalui web OSS berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat Peningkatan pengetahuan mengenai NIB dan OSS dan manfaat yang didapat apabila membuat legalitas usaha; terdapat Peningkatan pemahaman tentang tata cara membuat NIB melalui webOSS secara mandiri. Pasca kegiatan pengabdian masyarakat para pelaku UMKM telah memiliki NIB dan bukti Surat Keterangan Izin Usaha, serta usahanya telah terdaftar di lembaga OSS.

DAFTAR REFERENSI

- Badina, T., Pardiansyah, E., Atiah, I. N., & Cahyono, B. D. (2022). Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 610-617.
- Christya Aji Putra, N. N. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *Jurnal Pengabdian Masyarakat, I-Com: Indonesian Community Journal*, Vol. 2 No. 2, Hal.149-157.
- Puspita, V., & Tan, D. (2021, April). Pendampingan Pengajuan Perizinan Berusaha Sektor Umkm “Cimami Jagonya Snack” Pada Lembaga Online Single Submission. In *ConCEPt-Conference on Community Engagement Project* (Vol. 1, No. 1, pp. 255-262).
- Setyawan, N. A., Wibowo, B. Y., & Sagita, L. (2022). *Pendampingan Legalitas UMKM PKH Graduasi Melalui Sistem Online Single Submission di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Jawa Tengah*. 2(1), 1–9.
- Soejono, F., Bendi, R. K. J., Efila, M. R., Anthony, S., Angeliana, W., Katolik, U., Charitas, M., Industri, T., Katolik, U., Charitas, M., Musi, U. K., & Musi, U. K. (2020). *Pendampingan Usaha : Penggunaan One Single Submission*.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). *Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission*. 6(2), 386–394.
- Yeni, M., & Yanti, I. D. (2021). Kegiatan pendampingan, pembuatan nomor induk berusaha (nib) melalui online single submission (oss) bagi anggota koperasi permaisuri mandiri di Kota Banda Aceh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 175-188.